BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek penelitian

1. Profil Trans7

Trans7, merupakan suatu stasiun televisi di bawah naungan CT.Corp. CT Corp merupakan kelompok perusahaaa yang di miliki oleh Chairul Tanjung yang didirikan sejak tahun 1987. Chairul Tanjung memberi singkatan pada setiap perusahanaya dengan inisial namanya. Penggunaan CT pada beberapanama perusaannya merupakan singkatan inisial namnya.

Dalam bisnis media, CT. Corp mengembangkan bisnisnya dalam dunia pertelevisian. Salah satu televisi pertama yang dimiliki CT.Corp ialah Trans TV. Dalam dunia bisnis pertelevisian kontribusi Trans TV tidak kecil. Sekurang-kurangnya Trans TV sudah mengalami *break event point by operation* pada tahun kedua, yakni sekitar mei 2003. Titik balik keberhasilan Trans tv berlangsung sejak kuartal satu 2002.

Berbekal kesuksesan kinerja, dan menyodok ke urutan nomor dua pada ahir 2005, Trans TV lewat induk perusahanya pada Juni 2006 membuat MOU untuk membeli sebagian saham TV7 yang di pegang kelompok Kompas Gramedia, dan mengubah nama identitas perusahaan TV7 menjadi TRANS7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kerjasama strategis antara para grob dan KKG,TV& melakukan re-launching pada 15 Desember 2006 sebagai TRANS7 dan menetapkan tanggal tersebut sebagai hari lahirnya TRANS7. Dibawah naungan PT Trans Corpora yang merupakan bagian dari manajemen Grub. TRANS7 di harapkkan dapat menjadi televisi yang maju dengan program in-House production yang bersifat informatif, kreatif, dan inofatif. [1]

Logo Trans7 memiliki warna biru yang dominan menandakan birunya yang hangat tetapi bersinar kuat melambangkan keindahan batu safir yang tak lekang oleh waktu, serta menempatkannya pada posisi terhormat di antara batu-batu berlian lainya. Sedangkan penemppatan nama yang apik dan mudah di ingat, di harapkan membawa TRANS7 ke tengah masyarakat indonesia dan pemirsa seetianya.[2]

Visi Trans7 adalah menjadi stasiun televisi yang terbaik di indonesia dan di ASEAN, dengan memberika hasil usaha yang positif bagi *stake holder,* menyampaikan program yang berrkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaua kerja dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

Sedangkan misi Trans7 yaitu menjadi wadah ide dan aspirasi guna mengedukasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

[1]http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/680/jbptunikompp-gdl-gilangdwip-33981-7-unikom_g-1.pdf
[2]http://loadcepat.blogspot.co.id/2013/12/arti-dibalik-logo-trans-7.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Trans7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa serta nilai-nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat di terima masyarakat dalam mitra kerja . Trans7 juga berkomitmen selalu memberikan yang terbaik bagi stakeholders dengan menayangkan program berkualitas dan mempertahankan moral serta budaya kerja yang dapat diterima stakeholders. [3]

Demi memperoleh respon dan perhatian yang baik dari khalayak Indonesia,trans7 menghadirkan konsep tayangn yang beraneka ragam, namun keanekaragaman tayangan ini di karenakan melihat pada kebutuhan dan selera pasar Indonesia. Konsep tayangan dari Trans 7 program anak, senitron,dan program religius.

Berbagai konsep tayangn tersebut di atas oeleh pihak manajemen Trans7 di kembangkan dan diwujudkan dalam berbagai program mata acara, baik yang bersifat jam-jamn, harian, mingguan, maupun yang sifatnya spontan pada even-even khusus. Jumlah program acara yang ada di Trans7 sekarang kurang lebih 50jenis mulai siaran pada pukul 00:00 pagi sampai pukul 24:00 malam. Berbagai jenis acara tersebut di antaranya : Sport 7 malam, Wara-wiri, Ups salah, Jazirah islam, Khazanah, The Journey of a bacpacker, redaksi pagi,CCTV, dan msih banyak lagi yang lainya.

Trans7 selalu berusaha untuk mmengembangkan dirimenjadi stasiun terbaik di Indonesia. Berkat kreativitas dan inovasinya

[3]http://www.trans7.co.id/?v=artikel&id=3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, stasiun Trans7 memperoleh posisi yang baik dimata khalayak masyarakat indonesia. Hal ini terbukti dengan berbagi penghargaan resmi yang di perolehnya dari lembaga dan institusi.

2. Profil Khasanah

Khazanah adalah nama sebuah program acara di Trans7 yang bernuansa islami. Yang di produseri oleh Selo Ruwandanu, menyajikan hal-hal yang dapat di ambil hikmah sisi positifnya dari setiap fenomena yang terjadi, ragaminformsi peristiwa yang sedang berlangsung dan berita-berita yang masih hanngat di hadirkan dengan disertai penjelasn sehingga pemirsa dapatmemenuhi kebutuhanya akan informasi sekaligus solusinya. Acara ini sangat bermanfaat memuat unsur dakwah islam, terlepas dari niat murni berdakwah atau hanya memeuhi pasar demi meraup keuntungan semata, namun yang jelas acara ini membantu proses dakwah. Dapat pula sebagai referensi dakwah televisi yang secara kemasn isi sangat inovatif dan kreatif sehingga tidak menimbulan kejenuhan pemirsa yang yang menontonya di setiap pagi hari.

Program ini dapa di saksikan oleh semua khalayak masyarakat yang menontonnya pada setiap hari hari senin-jum’at, berita dan informasi yang di tayangkan setiap harinya berbeda setiap episode.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Data primer yang disajikan oleh peneliti adalah teks Khazanah Trans 7 episode “tawasul” edisi 2 April 2013. Tayanga berdurasi00:21:48 menit menjelaskan tentang tawasul.

Gambar.4.1

Tayangan tersebut menarasikan bagaimana tawasul dilakukan, kesalahpahaman melakukan tawasul dalam beberapa konteks tertentu yang dianggap kurang pas dari pandangan beberapa ulama dan kerap terjadi pandangan pro-kontra dikalangan ulama.Narator menarasikan dengan penguatan-penguatan, penyampaian yang didukung gambar serta intonasi yang mendukung sebuah informasi mampu disampaikan dengan baik. Pembukaan tayangan diawali dengan sejarah bagaimana orang-orang Arab berkumpul dan berdoa dimakam ulama mengikatkan seutas tali dan bertawasul . Bila harapannya terpenuhi maka esok orang tersebut akan kembali dan melepaskan ikatan tali itu.

“Masehi saat berumur duapuluh satu tahun dimakam inilah para peziarah memanjatkan do’a sekaigus bernazar, dengan memasan sebuah tali di sekitar makam jika do’anya di kabulkan Allah mereka akan kembali melepaskan ikatan itu”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tayangan Khazanahh selanjutnya mengaitkan pula dengan kebiasaan masyarakat Indonesia yang juga memiliki budaya berziarah pada para ulama atau wali yang sudah tiada. Masyarakat ada yang berdoa adapula yang disertai dengan tawasul mencari berkah agar keinginanya cepat dikabulkan karena bertawasul kepada sosok yang dicintai Allah SWT. Aulia menjadi perantara agar doa di kabulkan.

Gambar 4.2

“ Di Indonesia umat Islam juga biasa berziarah kemakam para wali songo, wali yang berjumlah sembilan orang ini begitu di hormati dandi cintai oleh umat islam karena jasanya yang besar menyebarkan agama islam khususnya di tanah Jawa. Pada bulan-bulan tertentu seperti muharam atau ramadan makam para wali ini mlai ramai dengan para peziarah yang datang dari berbagai daerah, mereka mencari berkah dan berharap do’anya supaya cepat di kabulkan dan di amini oleh para wali”

Selain pada awal program menarasikan bagaimana sejarah dari tawasul, juga menjelaskan bahwa wasilah merupakan hal yang dianjurkan dalam agama Islam.

“Semua Ulama sepakat semua Amal Sholeh kita menjadi wasilah untuk mendekatkan diri kepada Allah, kitapun tak dilarang bahkkan di anjurkan meminta untuk di do’akan oleh orang lain terutama para ulama dan orang tua kita selama mereka masih hidup, tapi bagaimana? Jika mereka telah wafat bolehkah kita berwasilah kepada Rasulullah, para Sahabat, atau para Alim Ulama”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narasi program selanjutnya membicarakan tentang bagaimana bila wasilah diperantarakan pada orang yang telah wafat karena hal tersebut merupakan perdebatan panjang yang terjadi selama berabad-abad. Seiring berjalanya waktu perdepatan mengenai praktek tawasul yang duluya sempat dilakukan mulai diragukan para ulama. Program tayangan memaparkan Imam Abu Hanifah termasuk Imam yang turut mengharamkan tawasul pada orang yang telah wafat.

"Sebagian para ulama berpendapat tawasul tidak pernah di lakukan oleh sahabat Rasullulah padahal mereka begitu mencintainya, Imam Abu Hanifah termasuk yang mengharamkan tawasul"

Alasan-alasan masyarakat melakukan tawasul turut diceritakan seperti harapan agar lulus sekolah, sukses dalam kegiatan panen, mendapatkan keturunan dan juga jodoh. Kuburan akhirnya dikeramatkan dan dibangun dengan megah. Dalam narasi selanjutnya terkai fenomena tersebut menjelaskan bagaimana Rasullulah sesunguhnya menganggap perbuatan itu dilaknat karena mirip seperti yang d ilakukan yahudi dan nasrani. Tayangan turut menambahkan keterangan menurut Imam Saukani kebiasaan tersebut tidak pula dicontohkan oleh para sahabat. Ibnu Taimiyah dalam kita al-Fattah al-Qubro mengulas bahwa adanya hadis-hadis palsu tentang tawasul.

Hadis shoheh Imam Bukhari Muslim, ditampilkan tentang bagaimana mengada-adakan urusan dalam beribadah sebenarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Rasullulah bersabda: barangsiapa yang mengada-ngada dalam urusan kami yang tidak pernah datang dalam urusan tersebut maka hal itu tertolak".

Menit-menit berikutnya peneliti mendapati *flas back* narasi dari tayangan menyatakan bahwa ziarah kubur merupakan, ibadah yang diperbolehkan bahkan dianjurkan untuk umat Islam. Namun, apaabila ada maksut lain kedatangan dalam berziarah seperti meminta perantara orang yang telah wafat sebagian ulama menyampaikan hal tersebut adalah *Bid'ah*, terutama pandangan dari Syeh Muhammad bin Jamil Zainu. Ketawasulan tersebut menjadi bid'ah apalagi jika yang melakukan tidak memiliki ilmu dan begitu saja berziarah pada ahli kubur.

"Karena itulah para ulama sangat tegas melarang ziarah kubur yang tujuanya untuk meminta bantuan penghuni kubur untuk menyampaikan do'a kepada Allah, Syekh Muhammad bin Jamiil yaitu berpendapat tawasul adalah bit'ah bahkan bisa merujuk kepada kesyirikan"

Setelah adanya jeda yang cukup panjang narasi dari tayangan tersebut dimulai kembali dengan adanya kontroversi tawasul dari dulu hingga kini dengan menayangkan gambar-gambar *setting* masa lalu kehidupan di Timur Tengah dar abad ke delapan mengenai keraguan berupa wasilah yang membuat dekat pada Allah SWT kepada yang telah tiada. Berikutnya, tayangan program Khasanah kembali menampikan rujukan dari Q.S Surat Al-Maidah ayat 35 sebagi penguat sajian informasi yang ditampilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bagian selanjutnya menjelaskan kebiasaan bertawasul juga memiliki beberapa hadist yang mendukungnya seperti ketika seseorang pria Arab Badui datang pada makam Rasullulah dan menangis seranya bertawasul memohon pengampuanan sembari mengusap-usapkan tanah kubur Nabi dikepala pria tersebut, lalu mendengar jawaban dari dalam kubur bahwa pria itu akan mendapat pengampunan.

Gambar.4.3

Hadist berikutnya, menyampaikan Nabi Adam turu bertawasul pada Nabi Muhammad SAW saat memandang langit-langit Arsy bertuliskan *"Ashaduallah Illa Hailallah Washaduana Muhammadar Rasullulah"* seketika Nabi Adam saat itu memohon pengampunan Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW pada kitab al-Mustaroq al-Muhi Harni dalam sanad shohih menukil riwayat Umar Bin Khatab.Namun, pernyaataan selanjutnya dalam tayangan mengatakan bahwa hadist ini dhoif karena terdapat riwayat Abdul Hairis Abdullah Muslim Al Fihrikarena ulama menemukan kecendrungan tokoh tersebut memalsukan beberapa hadist sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“dalam sebuah riwayat pernah di ceritakan seorang Arab Baidui datang kepada kami tiga hari setelah pemakaman rasulullah, tiba-tiba iaya menjatuhkan disri bersimpuh di hadapan makam rasulullah dan menyirami kepalanya dengan tanah makam seraya berkata “ duhai Rasulullah kami telah mendengar sabdamu mohonlah engkau kepada Allah kami akan memohon kepada mu ayat yang telah turun kepadamu, sekiranya hamba-hambanya telah menganiyaya mereka sendiri mereka akan datang kepadamu kemudian kengkau memohonkan ampunan kepada mereka dan Allah menerima taubat mereka”

Usai penjedaan panjang berikutnya naskah program menjelaskan kebiasaan kaum Yahudi yang dulunya turut bertawasul pada Nabi Akhir Jaman yakni Nabi Muhammad SAW yang telah disebutkan dalam kitab Injil dan Taurat dengan sebutan Nabi Umi.

Gambar.4.4

Kaum Yahudi seketika bertawasul dan memohon pada Allah SWT dengan Rasullah sebagai perantara. Ketika mereka mengetahui bahwa Nabi Umi tidak berasal dari Bani Israel maka seketika diingkarilah kenyataan bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi Akhir Jaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan dilemparkan pada penonton “bagaimana hukum tawasul dilakukan bila Nabi Muhammad telah wafat?.” Pengulangan tentang para sahabat nabi tidak pernah melakukan kebiasaan tersebut dan pernyataan dari sahabat bila hal tersebut merupakan *bid’ah* kembali diulang dengan disertakan pula pernyataan mengenai perbedaan pendapat ulama mengenai tawasul pada aulia yang telah wafat baik diperbolehkan atau tidak memiliki alasan.

Bagian selanjutnya dari tayangan menjelaskan bagaimana sesungguhnya Allah Maha Dekat pada hamba-hamba-Nya, maka saran untuk berdoa padanya niscaya akan dikabulkan.

“Ketika mengharapkan sesuatu hendaknya seorang hamba berdoa dan baiknya dengan menyebut Asma Allah SWT. Hal tersebut dipertegas pula bagaimana Nabi Zakaria memohon kepada Allah untuk diberikan keturunan dengan menyampaikan memuji Tuhan melalui doa yang disertai Asmaul Husnah.”

Setelah menceritan bagaimana sejarah tawasul, kebiasaan masyaraka bertawasul, alasan-alasan pro dan kontra tawasul, hingga penjelasan Asmaul Husnah menjadi ikhtiar pengharapan. Narator menjelaskan, hakekat doa atas manfaat dari hal tersebut disetai dengan penguatan dari Al-Quran:

ٱدۡعُونِيٓ أَسۡتَجِبۡ لَكُمۡۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسۡتَكۡبِرُونَ عَنۡ عِبَادَتِي سَيَدۡخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ٦٠

Artinya:*dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyombongkan diri dari menyembah-Ku[1326] akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina". (Qs.Al-Mu'min :60)

Disampaikan dalam tayangan bagaimana Rasullulah mengingatkan umatnya untuk berdoa karena siapapun yang berdoa akan dikabulkan. Pengabulan doa dijelaskan dengan berbagai cara yakni: Allah mengabulkanya di dunia atau menaguhkanya dan mengantikanya dengan pahala di Ahirat, doa juga bisa menjadi penolak balak menganti sesuatu yang buruk yang akan terjadi.

Gambar.4.5

Adab-adab dalam berdoa dipaparkan bagaimana tata cara berdoa agar dikabulkan tentu dengan memohon sebaik mungkin disertai dengan ikhtiar pula di waktu-waktu terbaik doa agar mustajabah seperti dikala sepertiga malam, diwaktu fajar atau seusai sholat subuh, diwaktu jumat utamanya saat sholat jumat sebelum hingga sesudah Khotib naik mimbar, dikala doa yang dimunajadkan saat seseorang sakaratul maut dan terahir ketika waktu wukuf di arofah. Terahir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam tayangan tersebut adanya saran yang disampaikan agar penontonya, meluruskan niat dalam beribadah dan memberikan penegasan dalam akhir narasinya bahwa Allah mengabulkan segala harapan dari niat-niat yang dimiliki hamba-hambanya.

Adapun data yang dianalisis dari teks diatas guna menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan penulis pada bab sebelumya, tentang syariat islam dari isi tayangan program ini begitu pula tentang representasi ajaran wahabi di episode tersebut. Peneliti mengaris bawahi beberapa topik yang perlu di analis yakni:

1. Fenomena pengharapan masyarakat dalam berdoa di makam-makam aulia atau yang dikeramatkan.
2. Ziarah kubur kegiatan yang tidak dilarang bahkan dianjurkan
3. Pandangan Ulama yang menyampaikan tawasul adalah bid'ah.
4. Kontroversi tawasul dari masa ke masa pada seseorang yang telah wafat.
5. Pemaparan terkait hadis-hadis yang merakukan dalam bertawasul.
6. Asmaul Husnah merupakan jalan agar doa dapat dikabulkan.
7. Hakekat dari doa serta penguatan terhadap terkabulkannya doa
8. Pesan akan perlunya meluruskan niat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Penulis menganalisis satu persatu makna terkait isi tayangan serta representasi ajaran Wahabi yang menjadi pro dan kontra selama ini dalam tayangan program Khazanah Trans 7 episode Tawasul edisi 2 April 2013.

1. Analisis tanda tentang bagaimana isi tayangan mencakup syariat Islam, program Khazanah Trans 7 episode Tawasul edisi 2 April 2013.

   a. Struktur pesan

      1) Sisi pesan (message sideness); satu sisi dan dua sisi

         Pada bagian ini, dalam tayangan program Khazanah Trans 7 episode Tawasul edisi 2 April 2013 lebih menojolkan aspek pesan dua sisi karena menyampaikan kelemahan dan kelebihan dari fenomena-fenomena tawasul yang terjadi selama ini. Namun, peneliti juga merasakan adanya kecendrungan komunikator untuk mengarah pada pesan satu sisi karena narasi yang diungkapkan cenderung di kaitkan dan juga di *fles back* pada isi pemikiran dari narator program.

      2) Urutan dari penyajian pesan pada tayangan ini berbentuk klimaks karena argumentasi terpenting dalam fenomena tawasul diletakan di tengah tayangan diikuti penjelas pada bagian selanjutnya, berikut argumentasi data yang diperoleh:

         "..Ziarah kubur tidak dilarang bahkan dianjurkan, maka segeralah berziarah. Namun, untuk bertawasul pada orang yang telah wafat ulama menyampaikan bahwa tawasul adalah bid'ah seperti yang dipaparkan Syeh Muhammad Bin Ahmad Jainu".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat pesan yang ingin disampaikan yakni mengenai sebenarnya ziarah seperti yang telah dilakukan selama ini adalah sesuatu yang tidak bertentangan dengan syariat namun apabila disertakan tawasul kepada orang yang telah wafat. Dipaparkan bahwa hal tersebut bid'ah menurut sebagian ulama yang selama ini masih kontoversi dengan berbagai alasan pro dan kontra yang meliputinya.

Penyajian awal tayangan pada episode tawasul ini mengunakan model primacy dimana aspek positif dan negatif dijelaskaan pada bagian awal. Pemaparan yang telah disebutkan peneliti diatas juga menjelaskan pula akan hal tersebut.

"Wasilah atau mendekatkan diri pada Allah merupakan hal yang dianjurkan tapi bagaimana bila pada orang yang telah wafat. Inilah yang menjadi perdebatan panjang. Padahal sahabat tidak pernah bertawasul pada Rasul meskipun mereka mencintainya dan Imam Abu Hanifah termasuk yang mengharamkannya".

Dari sini dijelaskan bahwa adanya kalimat dan berbeda pemahaman atas apa yang diterima masyarakat selama ini mengenai wasilah dan tawasul, dua hal yang di tampilkan pada awal memuai nilai positif dari wasilah dan mengesankan bahwa pada masyarakat yang salah kaprah dalam bertawasul terhadap orang yang telah tiada memuat aspek negatif dari kebiasaan selama ini dengan ditunjukan melalui penjelasan dan dipertegas oleh riwayat dari Imam Abu Hanifah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penarikan kesimpulan pada tayangan ini disampaikan secara implisit dimana kesimpulan yang telah dipaparkan oleh narator dikembalikan kepada penonton bagaimana cara memaknai hal tersebut, hal ini ditunjukan dalam naskah yang disampaikan sebagai berikut:

"luruskanlah niat bahwa sesunguhnya Allah akan mengabulkan doa-doa dari hamba-hambanya melalui niat-niat tersebut".

Kalimat yang disampaikan pada akhir tayangan tersebut memberikan gambaran bahwa untuk niat seperti apa dan bagaimana terkait informasi tawasul yang disampaikan pada program tersebut haruslah lurus sesuai syariat Islam. Untuk secara spesipik syariat yang bagaimana mengenai ketegasan boleh atau tidaknya tawasul dalam program ini tidak disampaikan secara eksplisit.

b. Daya Tarik Pesan

Pesan yang disampaikan perlu memiliki daya tarik yang kuat karena dapat mempengaruhi penonton yang melihat tayangan tersebut. Sedangkan penyampaian tawasul yang kontradiktiv dengan kebiasaan masyarakat Indonesia ada umumnya peneliti tidak menutup mata bahwa ada aspek penerangan yang ingin disampaikan diberikan daya dukung narasi, penjelasan yang bersumber dari beberapa Imam dan kitab yang telah disebutkan, dukungan audio, intonasi serta gambar mendukung penonton untuk menyaksikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpersuasi dengan apa yang disampaikan narator. Penjelasan mengenai teknik penampilan dalam penyusunan pesan dalam program khasanah mencoba menampilkan informasi mengenai syariat islam, meliputi ide yakni:

a. Fear/Threat Appleas, penyajian pesan menonjolkan unsur-unsur ancaman sehingga menimbulkan rasa takut.

   Dalam penelitian ini tayangan yang diteliti tentang tawasul pada yang telah tiada diberikan ancaman melalui penekanan intonasi juga audio bahwa hal tersebut merupakan bid'ah menurut sebagian Imam, tentu ini merupakan informasi yang memuat ancaman pada pelaku-pelaku tawasul yang selama ini dikesankan salah kaprah. Terdapat penegasan pada hukum tawasul, dalam kalimat sebagai berikut:

   "Imam Shaukani berkata " Rasullulah telah melaknat pelaku yang mengagungkan kuburan dan menjadikan kuburan sebagai masjid dan mengangab perbuatan itu seperti yahudi dan nasrani."

b. Emotional Appeals; penekanan pesan terhadap hal-hal seperti terkabulkannya harapan, cinta dan kasih saying, namun juga terdapat kekecewaan yang ditampilkan bila umat Rasullullah salah akan niat. karena tayangan yang diteliti tentang fenomena tawasul, maka pesan yang disampaikan ditekankan pada pengharapan yang timbul pada rasa dan pengharapan di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Rational Appeals; pesan yang disampaikan menekankan pada hal-hal yang logis, rasional dan faktual .

Seperti permasalahan tawasul yang berkembang di masyarakat bergulir dan tidak berhenti perdebatan meskipun semakin lama alim ulama dapat bersikap arif dan bijaksana akan arti perbedaan dalam menanggapi sesuatu.Tayangan berita fenomena cincin batu yang menjadi penelitian ini adalah sesuatu yang logis, rasional, dan factual, karena hal tersebut tidak dibuat-buat akan tetapi benar-benar nyata dan terjadi di masa kini.

d. Humor Appeals; penyajian pesan yang dikemas dalam bentukhumor.

Dalam penyajian pesan pada tayangan berita tawasul dalam syariat islam, unsur humor appeals tidak diadakan karena tidaksesuai dengan berita yang ditayangkan. Humor appeals adalahsesuatu yang menimbulkan kesan lucu dan membuat orangtertawa

2. Representasin ajaran Wahabi dalam tayangan program Khazanah Trans 7 episode Tawasul edisi 2 April 2013.

Peneliti melakukan analisis terkait bagaimana sebenarna proses dari objek wahabisme melalui tayangan khazanah di tangkap oleh indra selanjutnya melahirkan sebuah pemikiran dan menimbulkan pro dan konta di masyarakat terkait adanya ajaran Wahabi dalam tayangan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian semiotik yang dilakukan mencoba memahami dengan seobjektif mungkin dari awal tayangan hingga akhir. Apakah tanda atau objek yang di permasalahkan oleh beberapa kalangan di temukan ataukah multireprasantasi ummat yang dikhawatirkan dapat menimbulkan perpecahan yang harus dapat di sikapi secara bijaksana dari semua pihak.

Tabel 4.1

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No	Tels Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek
1.	Fenomena pengharapan masyarakat dalam berdoa di makam aulia atau ulama yang dikeramatkan.	Gambar.4.6 Gambar.4.7 Gammbar.4.8	1. Dimakam ini peziarah memanjatkan doa sekaligus bernazar 2. Di indonesia umat islam juga berziarah kemakam wali untuk mencari berkah 3. Karena ini para aulia ini dijadkan perantara atau wasilah, terkabulnya do'a, praktek	1. Gambar.4.6 Orang-orang arab datang kemakam 2. Gambar.4.7 Orang-orang berziarah dimakam wali ,duduk dan memanjatkan doa. 3. Gambar.4.8 Kerumunan oang-orang di depan makam. 4. Gambar.4.9O

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		 Gambar.4.9 Gambar.4.10 Gambar.4.11	ibadah ini dikenal dengan tawasul 4. Sebagian para ulama berpendapat tawasul tidak pernah di lakukan 5. Kuburan di keramatkan dan dibangundengan megah, kuburan lebih ramai daripada masjid dan tidak pernah di contohkan rasul dan sahabatnya	rang memanjatkan doa di depan keranda orang meninggal 5. Gambar.4.10 Bangunan yang dibaangun megah 6. Gambar.4.11 Kerumunan orang-orang di makam

Interpretasi terkait ajaran wahabisme :

Dari tanda atau simbol dan objek diatas merupakan repersentasi dari awal mula kesalahpahaman dari niat dalam berziarah. Sajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembuka untuk menggiring penonton pada maksud-maksud dari narator. Keruman masyarakat yang datang ke suatu makam yang memiliki nilai magis atau yang di yakinin memiliki perantara dapat mengabulkan sebuah do'a dari orang yang di anggab penting di masyarakat. Makam yang memiliki nilai sejarah baik dari segi tokoh maupun nilai agama biasanya di jadikan tempat sesorang melakukan ziarah kubur. Ziarah kubur atau tawasul. Dalam objek tersebut menunjukan dua budaya yaitu budaya arab dan indonesia. Semasa hidup semakin seseorang dekat dengan Allah di dunia maka orang-orang banyak yang berdatangan ke makam itu. Ide yang di sampaikan dalam detik-detik tersebut masih belum menunjukkan pesan yang menimbulkan gesekan terkait ajaran masyarakat indonesia pada umumnya dengan ajaran yang dianggab sebagai Wahabisme. Namun, memberikan gambaran jelas bagaimana ziarah menjadi sebab musabab syirik pada tayangan tersebut.

Tabel 4.2

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No	Tels Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Ziarah kubur kegiatan ibadah yang tidak dilarang bahkan dianjurkan	Gambar.4.12 Gambar.4.13	1. Ziarah kubur tak ada larangan dalam iislam bahkan di anjurkan 2. Menurut hadist HR.Muslim dijelaskan berziarahlah agar dapat mengingat ahirat. 3. Ulama melarang tegas ziarah kubur untuk meminta penghuni kubur untuk menyampaikan do'a kepada Allah	1. Gambar.4.12 Orang darang ke kuburan 2. Gambar.4.13 Hadis dan orang yang menabur bunga di atas kuburan

Interpretasi terkait ajaran wahabisme :

Dari teks di atas terdapat tanda yang memiliki pesan orang yang datang ke kuburan tidak dilarang karena dapat mengingatkan seseorang kepada kematian terlebih di jelaskan pada sebuah hadits. Orang yang datang ke kuburan di idetikan dengan tawasul atau ziarah kubur.

Menurut *Syaikh Sulaiman bin Abdullah bin Muhammad bin Abdul Wahab* dalam bukunya Abu Ubaidah Yusuf as-Sidawi yang berjudul *Meluruskan Sejarah Wahabi* mengatakan : adapun menghormati kuburan kaum muslimin maka hukumnya wajib, tidak boleh kencing,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berak, duduk, dan menginjak diatasnya, sebagaimana Shahih Muslim (2248) dari Abu Martsad al-Ghanawi bahwa nabi bersabda : *"janganlah kalian duduk di atas kuburan dan janganlah shalat menghadap ke arahnya"* [4]. Kuburan merupakan tempat peristarahatan terahir bagi manusia, dan sakral. Narator menyepakati bahwa ziarah merupakan tindakan yang di perbolehkan seperti hanya umat Muslim di Indonesia merepresentasikan hadist dari Nabi Muhammad SAW untuk berziarah dan menegaskan tidakadanya perbedaan terhadap hukum zirah antar narator yang membawakan ide dari program tayangan tersebut.

Tabel 4.3

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No	Tels Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek
1.	Pandangan Ulama yang menyampaikan tawasul adalah bid'ah.	Gambar.4.14	1. Syeh Muhammad bin Jamil Zainu berpendapat tawasul adalah Bit'ah bahkan bisa menjurus kepada kesyirikan. 2. Apalagi peziarah tidak memiliki ilmu sama sekali berdoa memohon	1. Gambar.4.14 Seseorang yang khusyuk memanjatkan do'a di depan kuburan 2. Gambar.4.15 Seseorang yang memohon dengan khusyk dengan

[4] Abu Ubaidah Yusuf as-Sidawi*MeluruskanSejarahWahhabi* (Gresik :Pustaka al-Furqon),hal.99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Gamabar.4.15	kepada ahli kubur 3. Di jelaskan pada surat QS. Yunus 106	penjelasn arti dari surat yunus

Interpretasi terkait ajaran wahabisme :

Dilihat dari tanda sebelumnya dan tabel ini terjadi perselisihan pendapat para ulama yang memandang tawasul atau ziarah merupakan bid'ah. Bid'ah merupakan tutunan mengikuli Al-Qur'an dan Assunah dengan tidak mengurangi atau menambah ajaran tersebut. Dan jika dalam pandangan tidak sesuai dengan kontes Al-Quran, dan Asunnah hal tersebut di sebut sebagi bid'ah, menurut Ibnu Umar Dalam bukunya Zainal Abidin bin Syamsudin *Membedah Akar Fitnah Wahabi* " tidaklah muncul kebidahan kecuali semakin bertambah sesat, dan tidaklah sunnah ditinggalkan kecuali bertambah jauh dari kebenaran". [5]

Detik-detik pada tayangan tersebut mulai menyampaikan ide utama dari tayangan bahwa selama ini terjadi kesalahan pahaman dari niat yang kurang tepat di masyarakat terkait pelaksanaan tawasul. Disini mulai pada klimaks tayangan yang menimbulkan multirepresentasi pada masyarakat terkait statemen yang di keluarkan dan pertanyaan bid'ah oleh narator program. Representasiyang di tangkap peneliti sendiri dengan bersumber pada bacaan dan penelitian terdahulu akan kualitas hadist yang di gunakan merupakan informasi

[5]ZainalAbidin Bin Syamsudin.*MembedahAkarFitrahWahabi*(PustakaImambonjol 2013),hal 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ingin disampaikan redaksi program adalah shohih. Hanya saja, penyampaian serta-merta dengan menggunakan media massa menimbulkan multirepresentasi dan perdebatan di masyarakat terkait ajaran Wahabisme yang selama ini diidentikan dengan mudahnya membid'ahkan sesuatu.

Tabel 4.4

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No	Teks Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek
1.	Kontroversi tawasul dari masa kemasa	Gambar.4.16 Gambar.4.17	1. Kontroversi tawasul terus berlanjut sampai saat ini. 2. Ulama yang membolehkan tawasul berpendapt sejak awal hingga abad ketujuh tawasul biasa dilakukan umat islam, namun setelah abad ke delapan munculah keraguan yang menggugat kebenaran tawasul.	1.Gambar.4.16 orang yang memanjatkan do'a di depan pohon yang dikeramatkan 2. Gambar.4.17 orang yang berjenggot dan sahabatnya gambar masa dahulu 3.Gambar.4.18 orang yang melakukan perjalan di gurun pasir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		 Gambar.4.18	3. Apapun yang mengantarkan manusia dekat dengan Allah di sebut wasilah seperti do'a dan amal saleh.	

Interpretasi terkait ajaran wahabisme :

Dari objek di atas dapat dilihat dimana memiliki dua sisi yang berbeda dimana menegaskan pandangan seseorang yang lebih tinggi (ulama) yang di sertai dengan hadist-hadis yang otentik. Upaya untuk mendekat kan dengan sang Khalik agar segala urusannya tercapai hanya menggunakan do'a.

Perdebatan di klaim sebagi kutub yang bersebranagan karna setiap paham memiliki keyakinan dalil-dalil yang berbbeda yang hal itu menurut keduanya sama-sama benar.

Hadis yang diwayatkan kesohehanya jelas di jadikan acuan penting halam suatu keyakinan sehingga hal tersebut mempetkuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

argumen. Sementara hadis-hadis yang belum jelas ke benaranya (ragu-ragu) di anggab sebagai hadist yang palsu.

Dalam hal ini di jelaskan pada surat Al-maidah ayat 35 "*hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan*" tidak ada seorang tafsir yang mengartikan *wasilahI* dalam ayat diatas adalah beristigasah kepada mereka yang telah mati atau menjadikan mereka sebagai perantara untuk mendekatkan diri kepada Allah, bahkan para ulama menegaskan maksud wasilah adalah bertaqarub kepada Allah dengan amal shalih.[6]

Tabel 4.5

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No	Tels Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek
1.	Pemaparan terkait hadist-hadist yang meragukan dalam bertawasul.	Gambar.4.19	1. Dalam sebuah riwayat pernah diceritakan seorang arab baidu datang kepada kami tigahari setelah pemakaman rasulullah dia	1. Gambar.4.19 Orang yang bersimpuh di sebuah makam 2. Gamabar.4.20 Orang-orang berkumpul di makam dan

[6]ZaninalAbidin bin Syamsudin*MembedahAkarFitnahWahabi*(Pustaka Imam Bonjol,2013) hal 291

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		 Gambar.4.20 Gambar.4.21	menjatuhkan diri dan bersimpuh di hadapan makam Rasullulah dan menyirami kepalanya dengan tanah makam, memohon ampun dan kemudian dijawab diampuni Imam Kurtubi dalam Al Jamillahkarmi Qur'an sebuah riwayat dari Abu Sami Al Azmi Al Kuftih yang diriwayatkan oleh sahabat Ali bin Abi Thalib , hadist tersebut oleh ulama drajat di ragukan keshohehannya, 2. Nabi Adam juaga pernah bertawasul sebelum peciptaan Nabi Muhammad, Nabi Adam menjadikan Nabi Muhammad	melihat orang tersebut 3. Gambar.4.21 Orang yang memberi nasehat atau memberi petuah 4. Gambar.4.22 Dalam sebuah gambar terdapat seseorang yang datang dengan menundukkan kepalanya seperti memohon sesuatu 5. Gambar.18 Seorang wanita mengankat tangan,menyandarkan pada bangunan memohon sesuatu . 6. Gambar.4.23 Kerumunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		 Gambar.4.22 Gambar.4.23	sebagai perantara pengampunan Allah. 3. Menurut Imam Azahabi di anggab sebagai Hadist palsu 4. Kaum yahudi madina dan khabar sebelum pengankatan Nabi Muhammad sebagai Rasullulah sesungguhnya terbiasa bertawasul kepada Nabi, yang di jelaskan pada kitab taurat sebagai Nabi Umi, namun karena bukan dari golongan mereka mereka menentangnya. 5. Ibnu Tamiyah dalam Majmuk Al-fatwa mengatakan memohon kepada	orang-orang dan memperbincangkan sesuatu hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			mayit dalam kubur atau ghaib bertentangan dengan ijma' para sahabat dan tabi'in . setelah nabi wafat mereka tidak pernah melakukan permohonan semacam itu memohon para nabi, hamba-bama yangsoleh yang sudah wafat termasuk bit'ah yang di larang dan tidak di syariatkan dalam islam.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		 Gambar.4.24		

Interpretasi terkait ajaran wahabisme :

Dari objek dan tanda di atas kegiatan tawasul dan wasilah memiliki poin-poin penting dalam hal pandangan, dengan memberikan pemaparan terkait rujukan yang di raguakan dan juga pedoman yang di anut kurang tepat sehingga rujukan tersebut di ragukan kebenaranya,

Al-quran dan Hadis merupakan pedoman utama didalam islam, isi dari Al-Quran sudah jelas tidak lagi diragukan karena tidak ada yang dapat di tambahi maupun di kurangi (pas). Didalam Al-Quran di jelaskan banyak sekali hal, dari ilmu pengetahuan, hukum-hukum, dan hal-hal yang akan terjadi, maka dari itu tidak ada lagi keraguan di dalamnya.

Hadist merupakan periwayatan dari sahabat Nabi peruba perilaku,ucapan,atau tindakan yang dicontohkanya Rasulullah. Penggunaan rujukan hadits terkait tawasul denga segala argumen yang disajikan dalam tayangan ini memperlihatkan adanya pembahasan terkait diperbolehkan twasull dan bid’ahnya tawasul peda yang telah tiada. Peneliti melihat adanya ketidak berimbangan dalil yang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan dan lebih menekankan pada bid'ahnya tawasul. Dali-dalil baik naqli maupun akli diperbolehkannya bertawasul pada yang telah tiadapun sebenarnya juga ada. Namun sayangnya tidak disampaikan secara berimbang sehingga menimbulkan representasi bagi penonton tayangan. Hal tersebut bisa dengan mudah disetujui oleh penonton yang begitu menerima atau dapat serta meta pula menjadi penolakan dn gesekan di masyarakat menimbulkan representasi bahwa tayangan ini mengandung ajaran wahabisme.

Tabel 4.6

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No	Tels Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek
1.	Asmaul Husnah merupakan jalan agar doa dapat dikabulkan	Gambar.4.25	1. Allah azzawajala mensyariatkan untuk bertawasul dengan asma-asmanya. 2. Qs.Al A'raf 180 " hanya milik Allah asmaul husnah maka berdoalah kepadanya dengan menyebut	1. Gambar.4.24 Pemandangan yang di sertai tulisan arti dari surat Al Araf, 2. Gambar.4.25 Gambar animasi dua orang yang duduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		 Gambar.4.26 Gambar.4.27	asmaul husnah itu”. 3. Para Nabiyullah menggunakan Asmaul husnah saat berdo’a, seperti yaang di paparkan , nabi zakatia dan nabi ibrahim 4. Inilah tawasul yang di syariatkan.	berihtiar memanjatkan doa 3. Gambar.4.26 Seorang wanita berdiri memanjatkan do’a dengan mengankat tangan

Interpretasi terkait ajaran wahabisme :

Kegiatan yang mendekat diri kepada Allah atau memohon pertolongan kepada Allah tanpa melalui perantara , hanya menggunakan asma-asmanya. Asmaul Husnah merupakan pujian kepadaAllah dengan lantuan-lantuana yang indah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedekatan sesorang kepada Tuhanya menjadikan seseorang terkabulkan doanya, pujian yang di lafatkan dengan memuji nama-nama Nya memberikan dampak terkabulnya pengharapan atau do'a. Dengan keyakinan dan bersungguh-sungguh

Memohon kepada Allah swt dengan menyabut asma-Nya merupakan salah satu metode yang di syariatkan agar do'a yang di panjatkan dapat cepat terkabul. Narator memberikan solusi pada akhir tayagan sebagai kesimpulan dari pro dan kontra terhadap hukum tawasul di masyarakat selama ini sebagaimana idealnya suatu informasi yang harus di sampaikan oleh perilaku redaksi. Kemurnian niat dan melakukan tawasul seperti apa yang di sampaikan dan di jadikan solusi pada detik tayangn diatas. Benar apa yang di sampaikan narator bukan hal yang salah.

Tabel 4.7

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No	Tels Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Hakeat dari doa serta penguatan agar doa dapat dikabulkan	 Gambar.4.28 Gambar.4.29 Gambar.4.29	1. Do'a adalah perisai sekaligus senjata bagi orang-orang beriman 2. Seluruh ibadah dilakukan bertujuan untuk mendekatkkan diri kepada Allah Azzawajala. 3. Orang yang tidak pernah meminta pada Allah adalah orang yang sombong. 4. Ada tiga cara Allah mengabulkan do'a , berdoa dengan penuh	1. Gambar.4.27 Seorang laki-laki yang menunduk 2. Gambar.4.28 Orang yang membaca Al-Quran 3. Gambar.4.29 Dua orang laki-laki yang mengangkat tangan melihat kobaran api

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			keihlasan 5. Adab berdo'a	

Interpretasi terkait ajaran wahabisme :

Doa merupakan kekuatan pikiran yang akan membuat hal-hal tidak mungkin menjadi mungkin. Do'a sebagai sarana penentram jiwa. Doa dapat membentuk sistem keyakinan kita semakin tinngi keyakinan akan do'a, maka semakin cepat pula keinginan kita terwujud. [7]. Amal ibadah menjadiakan sesorang lebih dekat dengan Allah dan seseorang yang tidak penah melakukan ritual berdo'a memohon kepada pemilik kehidupan dunia dan ahirat merupakan kesombongan di hadapan Allah.

Doa merupakan unsur paling esensial dalam ibadah. Yaitu esensi dalam mematuhi perintah Allah, kedua do'a merupakan cermin penghambaan diri kepada Allah serta pengakuan bahwa haya Allah yang Maha Berkuasa Maha Berkehendak, sehingga dialah yang dapat mengabulkan dan mewujudkan segala keinginan kita.

Tabel 4.8

Analisis tayangan Beriman dengan model Charles Sanders Pierce

No	Tels Tayangan	Detik ke	Tanda	Objek

[7]RahmadAdjiSantoso*TuhanTidakTidur*(Yogyakarta: Surya Media Utama 2012), hal.10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Pesan akan perlunya meluruskan niat.	Gambar.4.30 Gambar.4.31	1. Semoga dapat mengambil hikmah dalam episode ini dan tidak ada konflik karena perbedaan pandangan.. 2. Saatnya kita meluruskan niat dan mempertebal keyakinan dengan berdo'a karena hanya Allah yangg mengabulkan semua permohonan kita.	1. Gambar.4.30 Orang-orang berkumpul dan berdiri 2. Gambar.4.31 Orang-orang menari-nari membentuk lingkaran

Interpretasi terkait ajaran wahabisme :

Di indonesia banyak sekali paham semoga dapat meluruskan untuk menjalin ukuah islamiah yang di syariatkan islam, meski memiliki berbeda pandangan. Saling menghargai dan bisa toleransi antar sesalama muslim menjadikan aman dan tentam tanpa ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpecaran maupun perang antar sesama umat musim. Objek diatas menunjukan kededatan emosional yang perrlu di bangun tanpa melihat dari sudut mana mereka berpijak.

Peneliti melalui sumber yang telah di gali sebelumnya dan wawasan yang telah di terima menganalisi kecenderungan representasi wahabisme di karenakan narasi dalam program terdapat ketidak berimbangan dalil serta adanya pernyataan bahwa tawasul merupakan bid'ah. Diluar masalah kuranya keberimbangan dalil yang di sampaikan dan lebih merujuk pada dilaranya tawasul. Peneliti mangeris bawahi perbedaan tayangan ini dengan anggaban keradikalan wahabisme di masyarakat yang melarang ziarah merupakan tawasul. Hanya saja penyampaikan melalui media massa popular seperti televsi dan sedikit tidak berimbang disadari peneliti kerap meimbulkan gesekan da multi tafsir di kalangan masyarakat. Sehingga masing-masing pihak membutuhkan sikap tabayun baik pihak penayangan program dalam mengali sumber maupun masyarakat sebagai pemirsa menerima informasi.

D. Konfirmasi Teori

Dari analisis yang telah di lakukan peneliti menemukan hal penting mengenai teori atau unsur pemurnian islam atau yang sering di sebut wahabisme yang di sertai dengan korelasi ayat-ayat Al-quran dan Hadist dalam tayangan Khazanah edisi 2 April 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai dakwah pemurnian islam yang terdapat pada tayangan ini yang pertama kegiatan tawasul merupakan kegiatan yang dibolehkan selama tidak mengandung unsuk kesyirikan dan bertawasul dengan syariat-syariat yang di ajarkan sesuai sunah Nabi baik menggunakan Alquran dan Hadist. Terlebih Dalil-dalil alquran dan Hadist di jadikan penguat tentang hukum bertawasul sehingga menjadi lebih kuat.

Do'a merupakan perisai bagi kaum muslim, atau juga dapat di gunakan sebagai wasilah memanjatkan hajat yang ingin di capai dengan catatan berdo'a dengan penuh keihlasan. Serta meyakini do'a akan di kabulkan oleh Allah. Dalam berdo'a seseorang juga harus memiliki adab yang baik agar do'anya segera tersampaikan

Dakwah pemurnian islam menekankan kepada persaudaraan solidariita yaknidengan membangun persaudaraan di atas aqidah yang lurus dan keimanan yang benar sehinnga bersifat Universal, dengan tetap memelihara kemurnian islam dengan membasmi kesyirikan.

Dikolasikan dengan teori Charles Sanders Price penelitan ini berpacupada teori berupa Tanda, Objek, dan Intrepretasi. Tanda yang terkandung pada tayangan ini yaitu berupa narasi yang di bawakan oleh pengisi suara (*Vo*) yang kemudian peneliti jadikan teks tertulis sehingga menjadi tanda. Narasi yang memuat tentang tidak di perbolehkanya tawasul, hakekat do'a, penjelasan tentang hadist-hadis, serta penjjelasan di perbolehkanya tawasul menurut syariat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Objek pada tayang tersebut berupa gambar dan gambar tersebut peneliti deskripsikan dengan menjelaskan sedikit dari objek tersebut. Gambar pada tayangan tersebut yang sesuai dengan narasi, peneliti scrensoot dan peneliti jelaskan adegan yang dilakukan pada gambar tersebut.

Intrepretan dari tayangan tersebut yaitu makna dari objek serta tanda dari beberapa narasi serta gambar yang peneliti analisis. Intrepretan disini sebagai penjelas antara objek dan gambar kemudian di kaitkan dengan kerangka teori yang ada di bab dua tentang tawasul dan wahabi sehingga dapat di intrepretasikan secara detail makna serta penjelasan tentang tayangan tawassul tersebut.

Berdasarkan analisis mengunakan teori Price letak wahabisme pada tayangan tersebut pada dalil-dalil, hukum-hukum atau lebih banyak yang merujuk kepada dalil tidak diperbolehkanya tawasul sehigga membentuk representasi masyarakat bahwa tayanggan tersebut adalah tayangan wahabi, padahal pada tayangan tersebut di jelaskan pula tentang tawasul yang di perbolehkan dan di sepakati para ulama yaitu tawasul dengan asmaul husnah, tawasul kepda manusia yang masih hidup.

Ketidak berimbangan pada isi materi pada tayangan tersebut membentuk kontruksi sosial yang kemudian di sajikan kepada ruang publik dan di terjemahkan dalam makna tertentu oleh masyarakat sehingga terbentuklah Representasi. Televisi merupakan media yang paling ampuh untuk mendoktrin seseorang penonton karena peran televisi sebagi media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

invormasi langung di terima penontonya secara langsung sehingga pesan itu langsung di tangkap dan di terima.

Dari sinilah karena televisi merupakan sumberinformasi yang penting dan media yang ampuh mempengaruhi penonton informasi yang di berikan haruslah sesuai dan berimbang sehingga tidak berpihak ataupun menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id